PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 28 Juli 2019 Halaman: 2

PREDIKAT KOTA LAYAK ANAK

Kategori Nindya Berhasil Dipertahankan

YOGYA (KR) - Kategori Nindya untuk predikat Kota Layak Anak (KLA) tahun ini berhasil dipertahankan Pemkot Yogya. Kategori tersebut pertama kali diraih tahun 2108 lalu setelah empat kali berturut-turut berada di level Madya.

Kendati belum naik kelas ke level Utama, namun Pemkot optimis dalam waktu dekat berhasil dicapai. Apalagi program KLA yang digulirkan Pemkot lebih mengutamakan kualitas sehingga ada kesinambungan dengan program lain.

"Pada awalnya kami memang berharap bisa naik kelas menjadi KLA kategori Utama. Tetapi, hasil tahun ini tetap perlu diapresiasi dan kami akan terus berusaha meningkatkannya menjadi lebih baik. KLA perlu menjadi gerakan dari tingkat terbawah," jelas Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak (DPMPPA) Kota Yogya Edy Muhammad, Sabtu (27/7).

Menurutnya, terdapat perbedaan kedalaman penilaian KLA pada tahun ini, yaitu adanya bobot penilaian untuk indikator kecamatan layak anak serta desa atau kelurahan layak anak. Pada tahun lalu, belum ada bobot penilaian untuk indikator tersebut. Selain itu, ada pula penilaian untuk indikator lain yaitu keterlibatan dunia usaha dan kelompok media dalam mendukung upaya mewujudkan Yogya sebagai KLA.

Meskipun demikian, Edy menyebut, seluruh aspek maupun fasilitas yang memiliki keterkaitan dengan anak harus diupayakan menjadi fasilitas yang ramah dan layak anak, termasuk tempat ibadah. "Di Kota Yogya tempat ibadah memang belum diatur secara spesifik untuk menjadi layak anak. Dalam aturan yang kami miliki, baru ada kriteria untuk kampung, sekolah dan puskesmas ramah anak. Namun, pemerintah pusat sudah mulai memasukkan tempat ibadah yang layak anak," imbuhnya.

Penjabaran KLA di Kota Yogya yang meliputi kampung, sekolah, dan puskesmas ramah anak tersebut diatur melalui Perda 1/2016. Bahkan tahun ini DPRD Kota Yogya membentuk panitia khusus (pansus) guna mengawal realisasi produk hukum tersebut. Namun Edy menyebut, tempat ibadah tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah saja tetapi bisa dikembangkan sebagai pusat kreativitas anak dan nantinya akan memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar.

"Harapannya, seluruh fasilitas yang ada di Kota Yogya ini harus layak anak. Dengan demikian, anak-anak di Kota Yogya bisa tumbuh dan berkembang dengan baik serta terpenuhi hak-haknya," jelasnya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005